



PELATIHAN SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA BAHASA INGGRIS DASAR MELALUI WEBSITE GRAMMAR

Mutiara Ayu¹⁾, Fatimah Mulya Sari²⁾, Muhaqiqin³⁾

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Teknokrat Indonesia

² Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Teknokrat Indonesia

³ Teknologi Informasi, Fakultas Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Teknokrat Indonesia

ABSTRAK

Membimbing siswa untuk menguasai tata bahasa Inggris sesuai dengan yang mereka butuhkan merupakan tantangan untuk para guru. Terlebih lagi dalam situasi pandemi saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Banyak siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami tata bahasa Inggris dasar. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan solusi media pembelajaran dan pelatihan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar melalui website grammar. Kegiatan diawali dengan pengumpulan data, pengembangan website grammar dan pelatihan kepada para siswa. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah dengan observasi dan survei analisa kebutuhan siswa dalam pembelajaran tata bahasa dasar dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab. Kemudian tim pelaksana mengembangkan website grammar yang dibuat khusus untuk para siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Lalu dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan website grammar kepada para siswa dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan para siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan lebih menyukai pelajaran tata bahasa Inggris dasar dengan memanfaatkan website grammar karena mereka dapat mengakses materi menggunakan website grammar dimanapun dan kapanpun karena dapat diakses setiap saat dengan mudah Sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Keywords : *Website grammar, pembelajaran daring, media pembelajaran*

ABSTRACT

Guiding students to master English grammar based on what they need is a challenge for teachers. Moreover, in this current pandemic situation, learning is carried out online. Many students still have difficulty understanding English grammar. The purpose of this community service activity is to provide solutions and training to students to improve basic English grammar skill through grammar website. The activity started with data collection, grammar website development and training for students. The technique used in collecting data is by observing and analyzing the needs of students in learning basic grammar combined with discussion. Then, a grammar website was developed for students in SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Then proceed with training on the use of grammar websites for students in the form of lectures, discussions, and questions and answers. Based on the results of community

service, it can be concluded that students are more enthusiastic, motivated, and prefer basic English grammar lessons by utilizing the grammar website because they can access material using the grammar website anywhere and anytime as it can be accessed at any time easily so that the learning process can be carried out more effectively and efficient.

Keywords : *Grammar websites, online learning, learning media*

Correspondence author: *Mutiara Ayu, mutiara.ayu@teknokrat.ac.id, Bandar Lampung, and Indonesia*

I. PENDAHULUAN

Terdapat berbagai macam model pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan, hal tersebut tergantung pada tujuan pembelajaran itu sendiri. Misalnya dalam bahasa Inggris ada beberapa aspek seperti *grammar, vocabulary, pronunciation, reading, listening, writing* dan *speaking*. Aspek-aspek tersebut diajarkan untuk mengembangkan keterampilan bahasa Inggris siswa. Salah satu aspek yang membutuhkan strategi yang efektif adalah *grammar* atau tata bahasa karena dianggap sulit untuk diajarkan. Masalah dengan pengajaran *grammar* adalah bahwa siswa tidak pernah yakin apakah itu benar atau tidak, sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan menilai secara tepat.

Mengajarkan siswa untuk menguasai tata bahasa Inggris dasar yang mereka butuhkan memerlukan banyak hal yang harus dipertimbangkan salah satunya adalah strategi pembelajaran guru di kelas. Banyak siswa masih kesulitan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang tata bahasa Inggris Dasar. Hal ini terbukti dari saat ujian, aspek tata bahasa siswa mendapatkan nilai rendah dan mereka sulit menerapkannya dalam percakapan sehari-hari bahkan untuk percakapan sederhana sekalipun. Beberapa masalah utama yang sering terjadi di sekolah adalah media pembelajaran yang digunakan guru sangat terbatas, siswa kecanduan *gadget*, dan yang terakhir kurangnya motivasi siswa dalam belajar

Hal pertama adalah media pembelajaran tidak memadai untuk semua siswa. Sehingga guru menghadapi kendala dalam menjelaskan materi pembelajaran. Belum terbangunnya kemampuan literasi siswa terhadap buku teks, rendahnya keinginan siswa dalam memiliki buku teks dan metoda pembelajaran yang selalu monoton membuat siswa tidak termotivasi. Sehingga diharapkan para guru dalam memilih sebuah metode yang efektif berdasarkan situasi kelas. Sebelum menerapkan metode, guru harus memikirkan dengan baik teknik dan taktik karena menerapkan metode atau strategi pembelajaran merupakan tantangan besar dalam dunia akademis (Ayu, 2018).

Kedua, para siswa saat ini kecanduan *gadget*. Terlebih saat pandemi seperti ini semua orang kecanduan *gadget* khususnya pelajar. Hampir para siswa menggunakan *gadget* dalam kesehariannya apalagi dengan pembelajaran daring mewajibkan siswa secara aktif menggunakan *gadget* untuk memfasilitasi proses belajar. Namun beberapa diantaranya ada saja yang menyalahgunakannya *gadget* mereka untuk bermain game online. Jadi, inilah kesempatan yang tepat bagi penulis, guru dan para akademisi untuk memaksa para siswa agar dapat memanfaatkan *gadget* mereka dengan sebaik-baiknya khususnya dalam pembelajaran bahasa.

Ketiga adalah masalah terkait motivasi siswa. Banyak siswa sering mengeluh bahwa mereka malas dan bosan belajar tata bahasa. Dan motivasi juga naik turun terjadi pada siswa karena beberapa dari mereka sangat antusias untuk belajar bahasa Inggris, namun saat kelas dimulai siswa merasa tidak bersemangat karena model pengajarannya tidak menarik dan tertantang bagi mereka. Artinya guru tidak bisa membimbing dan menyampaikan materi secara menarik dan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar. Setelah mengamati permasalahan



tersebut, penulis berasumsi untuk mengembangkan atau merancang media pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada para guru tentang bagaimana cara menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam pengajaran tata bahasa Inggris dasar sesuai dengan situasi saat ini yang menuntut para guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Teknologi informasi (TI) merupakan hal yang krusial dalam dunia pendidikan atau dunia akademis karena di era globalisasi ini pemanfaatan informasi teknologi memiliki pengaruh besar yang dapat membangun pendidikan dengan kualitas terbaik. Pemanfaatan teknologi informasi (internet) artinya bagaimana teknologi bekerja dalam dunia pendidikan untuk memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan siswa (Sjukur, 2012). Untuk memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, *e-learning* dipilih sebagai alternatif media pembelajaran. Salah satu pembelajaran elektronik atau *e-learning* adalah pembelajaran berbasis website. Menurut (Maryani, 2013) pembelajaran berbasis *web* adalah proses pembelajaran dimana para siswa terhubung satu sama lain pada saat yang sama melalui Internet. Website sebagai media pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada tanpa batasan waktu. Website merupakan salah satu media pembelajaran yang diakses melalui internet. Terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan seperti posting / entri materi yang merupakan isi dari website itu. Kolom komentar adalah fasilitas yang memudahkan pengunjungnya untuk memberikan tanggapan tentang tautan / link.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi teknologi lebih efektif daripada metode tradisional. Hasil penelitian Ayu (2020) menyatakan bahwa peserta didik yang menggunakan e-learning atau pembelajaran secara online dalam proses pembelajaran lebih cepat daripada siswa konvensional, lebih dari 80% menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih efektif, 66% merasakan manfaat materi yang disampaikan secara daring lebih menarik dan dapat diakses setiap saat. Penerapan e-learning akan membuat siswa lebih aktif karena siswa diminta untuk mencari bahan atau mengunjungi website. Tidak hanya siswa yang merasakan manfaat dari pembelajaran e-learning tetapi juga guru akan lebih aktif karena guru harus mempersiapkan materi dan tugas di website. Guru juga memperbaharui materi kapan saja. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran e-learning adalah solusi yang tepat untuk diterapkan dalam situasi pandemi saat ini. Sari (2020) menyatakan bahwa tujuan pengembangan e-learning adalah untuk membangun keterampilan kognitif, keterampilan interpersonal, dan keterampilan psikomotor siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tim abdimas sangat antusias untuk melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis website yang dapat digunakan para siswa dalam mempelajari tata bahasa Inggris. Pelatihan untuk siswa juga sangat diperlukan untuk mendukung implementasi website grammar sehingga dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar. Penerapan e-learning melalui website diharapkan dapat menjadi media pembelajaran memecahkan masalah tersebut khususnya di SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Tujuan yang paling penting dari dari pengabdian ini adalah memotivasi guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam belajar atau menguasai tata bahasa bahasa Inggris.

II. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini ditujukan kepada para siswa-siswi SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Pelatihan dilakukan di sekolah ini sebagai program berkelanjutan yang telah dilaksanakan sebelumnya di sekolah tersebut dalam bentuk pembuatan website sekolah dua bahasa. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada para guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa para siswa membutuhkan media pendukung dalam pembelajaran daring selama pandemi.



Selain itu, dikarenakan lokasi sekolah yang berada di pelosok desa menyebabkan informasi yang didapat mereka sangat minim tentang media pembelajaran daring.

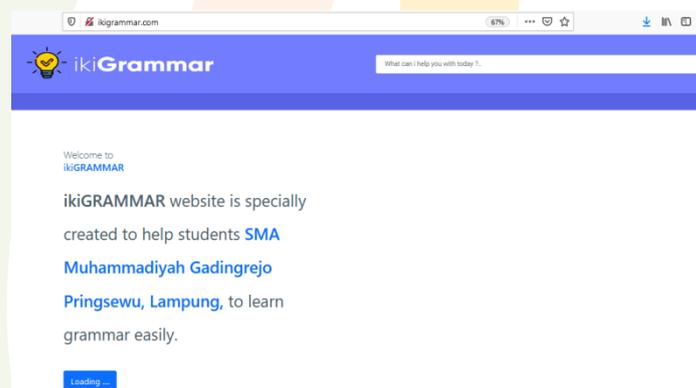
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Februari-April 2021 diawali dengan pengumpulan data, pengembangan website grammar dan pelatihan kepada para siswa. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah dengan observasi dan survei analisa kebutuhan siswa dalam pembelajaran tata bahasa dasar dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab. Kemudian tim pelaksana mengembangkan website grammar yang dibuat khusus untuk para siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Lalu dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan website grammar kepada para siswa dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Pelatihan penggunaan website grammar diawali dengan memotivasi siswa untuk lebih giat dan semangat belajar menggunakan media pembelajaran online selama pandemi. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan sosialisasi berupa pemaparan mengenai langkah-langkah penggunaan website *grammar* dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa dasar siswa dan menjelaskan fitur-fitur yang tersedia di website grammar. Tim pelaksana membimbing dan mendampingi para siswa untuk mempraktekkan penggunaan website grammar dilanjutkan dengan sesi tanya jawab terkait media pembelajaran berbasis website tersebut.

Selain itu, kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi para siswa dalam mengoperasikan website grammar dan mencari solusi untuk mengatasinya sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana secara efektif dan optimal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membimbing siswa untuk menguasai tata bahasa Inggris Dasar sesuai dengan yang mereka butuhkan merupakan tantangan untuk para guru. Terlebih lagi dalam situasi pandemi seperti saat ini, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Banyak siswa masih mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan mereka tentang tata bahasa Inggris dasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pelaksana mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran e-learning berbasis website sebagai solusinya.



Gambar 1. Website Grammar yang Dikembangkan di SMA Muhammadiyah Gading Rejo

Menerapkan e-learning dengan menggunakan website di SMA Muhammadiyah Gading Rejo berjalan dengan baik karena beberapa keunggulan seperti: 1) website grammar sebagai media pembelajaran adalah hal baru bagi mereka sehingga para siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar tata bahasa Inggris dasar, 2) komputer juga tersedia di lab sekolah



dan siswa juga memiliki gadget sehingga website grammar mudah diakses untuk mereka, 3) tidak ada waktu batas akses website, 4) siswa juga dapat mandiri dalam belajar.



Gambar 2 Foto Bersama Tim dan Peserta Pengabdian Masyarakat

Pelatihan penggunaan website grammar dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu tahapan pertama dilaksanakan pemaparan tentang e-learning dan website sebagai solusi dalam pembelajaran daring dan tahap kedua yaitu implementasi penggunaan website grammar oleh para siswa yang dilaksanakan di lab komputer sekolah. Adapun materi pelatihan yang diberikan tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring, manfaat dari media website sebagai alternative media dalam belajar daring dan prosedur atau langkah-langkah penggunaan website grammar .



Gambar 3 Para Peserta Pelatihan Sedang Menggunakan Website Grammar di Lab Komputer

Para peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dalam hal ini adalah para siswa menyadari bahwa website grammar ini sangat dibutuhkan sekali sebagai alternative media pembelajaran dimana mereka sangat bersemangat belajar tata bahasa Inggris dasar dengan menggunakan gadget. Hal ini yang semakin memotivasi siswa untuk mengakses materi belajar di luar jam sekolah. Penyampaian materi pelatihan dan langkah-langkah penggunaan website grammar yang disampaikan tim pelaksana juga dapat dipahami dengan baik dan mudah oleh peserta. Peserta pelatihan juga terlihat antusias pada saat sesi diskusi. Para siswa sangat detail mengikuti kegiatan pelatihan ini dan menyatakan bahwa apa yang mereka terima amat sangat



jas, bisa dipahami secara mudah sehingga mereka bisa mengimplementasikan penggunaan website grammar baik dengan cara dibimbing maupun melakukan praktek secara mandiri.

Para siswa juga sudah mampu mengoperasikan website grammar dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia di website mulai dari mencari materi pembelajaran, mengunduh materi, mengumpulkan tugas dan mengikuti kuis atau tes yang diberikan guru pada website grammar. Melihat beberapa kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan website grammar di SMA Muhammadiyah Gading Rejo telah dilaksanakan secara baik dan memberikan manfaat yang signifikan kepada para siswa.

Informasi yang diberikan selama pelatihan ini tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar siswa tapi juga dapat menjadi alternative solusi membantu proses kegiatan belajar daring yang tentu dapat diawasi guru walaupun tidak dilaksanakan di kelas secara langsung. Pihak sekolah pun menyampaikan kepada tim pelaksana untuk dapat mengadakan kegiatan lanjutan dengan tema yang lain dengan tujuan menyukseskan proses pembelajaran daring. Luaran yang dihasilkan dalam dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu website grammar khusus dikembangkan untuk para siswa SMA Muhammadiyah Gading Rejo dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Inggris dasar dan artikel publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para siswa di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Lampung dapat disimpulkan bahwa : 1) Pihak sekolah sangat terbuka dengan adanya kegiatan pelatihan penggunaan website grammar untuk meningkatkan kemampuan para siswanya dalam belajar tata bahasa Inggris dasar. Hal ini dikarenakan website grammar dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa sebagai alternative solusi pembelajaran daring, 2) Para siswa yang apada awalnya hanya menggunakan buku sebagai sumber informasi dapat mengakses materi menggunakan website grammar dimanapun dan kapanpun karena dapat diakses setiap saat dengan mudah Sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien, 3) Para siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan lebih menyukai pelajaran tata bahasa Inggris dasar dengan memanfaatkan website grammar.

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat dua saran yang dapat diberikan. Pertama, kegiatan pelatihan mengenai media pembelajaran daring perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar para guru dan siswa dapat terus kemampuan dalam mengajar dan belajar dengan mengintegrasikan teknologi. Kedua, perlu diadakan kegiatan lanjutan terkait dengan penerapan teknik-teknik dalam pembelajaran sebagai solusi dalam proses belajar mengajar daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara berkat kerjasama beberapa pihak. Pertama, tim PKM ucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Teknokrat Indonesia yang sudah memberikan arahan dan membatu pendanaan kegiatan PKM. Kedua, tim PKM ucapkan terimakasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FSIP dan Program Studi Teknologi Informasi FTIK Universitas Teknokrat Indonesia yang sudah memberikan dukungan. Terakhir, tim PKM ucapkan terimakasih kepada SMA Muhammadiyah Gading Rejo yang sudah berkenan menjadi mitra tim PKM.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayu, M. (2018). Interactive activities for effective learning in the overcrowded classroom. *Linguists*, 4(2), 1-6.
- [2] Ayu, M. (2020). Online learning: Leading e-learning at higher education. *The Journal of English Literacy and Education*, 7(1), 47-54.
- [3] Maryani, Y. 2013. Aplikasi E-Learning Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak. *Vol* 9(1), 27-39.
- [4] Sari, F. M. (2020). Exploring English Learners' Engagement and Their Roles in the Online Language Course. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3), 349-361.
- [5] Sjukur, S.B. 2012. Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 368-378.